

MAKLUMAT

NO. 2/DBT/1950.

Oleh karena dalam waktu2 terakhir ini, masih banyak keda-patan pelanggaran peraturan2 „Undang2 Tjukal Tembakau“ (Stbl. 1932 No. 517), maka agar mendapat perhatian chalajak ramal Djawatan Bea dan Tjukal Atjeh, Langkat dan Pulau Nias, menganggap perlu menggunakan hal2 tsb jg dibawah ini :

A. Jang dimaksud dengan BARANG2 HASIL TEMBAKAU, ialah rokok kertas (sigaret), rokok karet, rokok tjeran, tembakau iris (tembakau shag) dsbaja.

- I. Membuat barang2 hasil tembakau untuk dijual kepada umum, harus terlebih dahulu mendapat kelulusan dari Menteri Keuangan.
- II. Barang2 hasil tembakau untuk dijual kepada umum, harus terbungkus dalam bungkus an etjeran.
- III. Didalam naberik tilak dibenarkan menjual barang2 hasil tembakau s ara etjeran.
- IV. Barang2 hasil tembakau harus dilekati dgn pita tjukal (banderol sebelum dikeluarkan dari pabrik.
- V. Mendjual, menawarkan, menjerahkan atau menjedfakan ba-rang2 hasil tembakau dlm bungkus an etjeran dlangka IV ha-rus dilekati pita tjukal (banderol).
- VI. Barang2 hasil tembakau dlangka IV (jg harus dikenakan tjukal) tidak boleh didjual, ditawarkan, dgn harga jg lebih tinggi dari pada harga etjeran jg tertjetak pada pita tjukal.
- VII. Mengangkut barang2 hasil tembakau jg tidak berpita tjukal atau tidak terbungkus dlm bungkus an etjeran, dan jg ti-dak dapat dlanggap untuk keperluan sendiri, melanggar pe-raturan jg ditetapkan.

P A S A L 55

- VIII. Meniru atau, memalsukan pita2 jg dimaksud dalam pasal 13 dgn nlat akan mempergunakannya sebagai sjah (tidak pal-su) atau menjeruh mempergunakannya oleh orang lain, m e-langgar peraturan jg ditetapkan.

P A S A L 56

- IX. Dengan sengaja mempergunakan, mandjual, menawarkan untuk didjual pita2 tjukal palsu, jg dipalsukan, jg th diper-gunakan atau jg diperbuat sendiri. seakan-akan pita2 itu sjah dan tidak palsu, belum dipergunakan atau tidak diperbuat sen-diri, melanggar peraturan jang ditetapkan.

P A S A L 57

- X. Mendjual, menawarkan, menjerahkan pita2 tjukal jg pernah dipergunakan, melanggar peraturan jg ditetapkan.

KUTARADJA, 1 FEBRUARI 1950

KEPALA INSPECTIE DJAWATAN BEA TJUKAL
PROP, ATJEH, LANGKAT DAN PULAU NIAS

Pemerintah

REPUBLIK INDONESIA KEPALA
INSPECTIE DJAWATAN BEA DAN
TJUKAI PROPINSI ATJEH.

PENGUMUMAN NO. 591/MAKL.

Untuk menjempurnakan peraturan² Pabean (Douane) mengenai pembongkaran dan pemuatan barang² dalam daerah Pabean, guna mendjamin pemungutan bea dan tjukai untuk me²nguatkan keuangan Negara Republik Indonesia Serikat jang baru terbentuk, kami umumkan dibawah ini peraturan Pabean untuk diketahui oleh jang berkepentingan.

1. Segala kapal² air pengangkut barang² (kapal api; tongkang d.s.b), jang datang²ja dari djurusan laut baik jang langsung dari luar negeri, maupun jang meodjalankan perhubungan interinsular, untuk sementara waktu hanya boleh me²masuk pelabuhan² jang telah ditetapkan sebagai Kantor Pabean, seperti dimaksudkan dalam Pengumuman Negara (Staatsblad) thn 1882 No. 240, jang penghabisan telah diubah dengan P.N. thn 1948 No. 43, pasal 1—2 dan 2—3 O.R.
2. Pelabuhan² dalam Daerah Atjeh, Langkat dan P. Nias, jg telah kami tetapkan sebagai Kantor Pabean, seperti dimaksud dalam angka 1, jaitu Oles Lhuc, Lho' Seumawe, Langsa, Sigli, Idi, Tjalang, Meulaboh, Tapaktuan, Singkel, Gunung Sitoli.
3. Barang siapa jang melanggar peraturan jang tersebut di atas, dapat dituntut menurut pasal 25 O.R. dan dengan ancaman hukuman badan setinggi-tinggi²ja 2 tahun atau denda wang sebanyak-banyaknya dua setengah djuta rupiah, serta barang² jang bersangkutan disita, menurut pasal 26 b O.R. (P.N. thn 1948 No. 43)

Diketahui
Gubernur Atjeh

Ditetapkan di Kutaradja.
Tanggal 24 Djanuari 1950.
Kepala Inspectie Djawatan Bea dan
Tjukai Propinsi Atjeh
Inspecteur.

113

S. all. 11340/50 416-2-50

M a k i n m a t

No.1/DBT/1950

Ditjari 2 (dua) orang visiteurs tevens tiksters lg beridjazah sekurang2nja S M P. atau lg sama dengan itu serta laetjar ber bahasa Inggeris untuk dipekerdjakan pada Kantor Inspectie Djawatan Bea dan Tjukai di K u t a r a d j a.

Pelamar2 harus datang menghadap dengan membawa surat2 idjazah, surat2 keterangan dan lain2 jang perlu, pada hari2 kerdja antara pukul 8 pagi hingga pukul 2 siang w.S.

Kutaradja, 20 Januari 1950.

Kepala Inspectie Djawatan Bea dan Tjukai
Propinsi Atjeh/P.N.Nas.

48.

S. 100 1/2 - 50. m. 27

Rectificatie

D A L A M pengumuman Pdk. Tuan Kepala Inspectie Djawatan
Bea dan Tjukai Propinsi Atjeh/Nias tanggal 24 Januari yang lalu ada diso-
butkan dalam sub 2, antara pelabuhan2 yang diiki untuk pembongkaran/pa-
muatan : TJALANG yang mana mestinya SINABANG.

D E N G A N ini kesalahan itu diperbaiki...

[Kutaradja, 23 Februari 1950
Wakil Kepala Inspectie Djawatan Bea dan Tjukai
Propinsi Atjeh dan Pulau Nias

A J O E B

L. cc.
24/1.50
me49

M a k i u m a t .

No 1/DBT/1950

Ditjari 2 (dua) orang visiteuses tevens tiksters jg beridjazah sekurang-kurangnya SMP. atau jg sama dengan itu serta laotjar ber bahasa Inggeris untuk dipakerdjakan pada Kantor Inspectie Djawatan Bea dan Tjukai di K u t a r a d j a .

Pelamar2 harus datang menghadap dengan membawa surat2 idjazah, surat2 keterangan dan lain2 jang perlu, pada hari2 kerdja antara pukul 8 pagi hingga pukul 3 siang W.S.

Kutaradja, 20 Januari 1950.

Kepala Inspectie Djawatan Bea dan Tjukai
Propinsi Atjeh/P.Nias.

M a k i u m a t

No.1/DBT/1950

Ditjarl 2 (dua) orang visltenses tavena tiksters jg beridjazah sekurang2nja S M P. atau jg sama dengan itu serta lautjar ber bahasa Inggeris untuk dipekerdjakan pada Kantor Inspectie Djawatan Bea dan Tjukai di K u t a r a d j a.

Pelamar2 harus datang menghadap dengan membawa surat2 idjazah, surat2 keterangan dan lain2 jang perlu, pada hari2 kerdja antara pukul 3 pagi hingga pukul 2 siang w.S.

Kutaradja, 20 Januari 1950.

Kepala Inspectie Djawatan Bea dan Tjukai
Propinsi Atjeh/P.Nias.

MAKLUMAT

NO. 2/DBT/1950.

Oleh karena dalam waktu2 terakhir ini, masih banyak keda-
patan pelanggaran peraturan2 „Undang2 Tjukal Tembakau“
(Stbl. 1932 No. 517), maka agar mendapat perhatian chalajak
ramal Djawatan Bea dan Tjukal Atjeh. Langkat dan Pulau
Nias, menganggap perlu mengumumkan hal2 tsb jg dibawah ini:
A. Jang dimaksud dengan BARANG2 HASIL TEMBAKAU,
ialah rokok kertas (sigaret), rokok keretek, rokok tjerutu, tem-
bakau liris (tembakau shag) dsbnja.

- I. Membuat barang2 hasil tembakau untuk didjual kepada
umum, harus terlebih dahulu mendapat izinlan dari Menteri
Keuangan.
- II. Barang2 hasil tembakau untuk didjual kepada umum, harus
terbungkus dalam bungkusau etjeran.
- III. Didalam paberik tidak dibenarkan mendjual barang2 hasil
tembakau sitjara etjeran.
- IV. Barang2 hasil tembakau harus dilekatl dgn pita tjukal (ban-
derol sebelum dikeluarkan dari pabrik.
- V. Mendjual, menawarkan, menjerahkan atau menjediakan ba-
rang2 hasil tembakau dlm bungkusau etjeran dilangka IV ha-
rus dilekatl pita tjukal (banderol).
- VI. Barang2 hasil tembakau dilangka IV (jg harus dikenakan
tjukal) tidak boleh didjual, ditawarkan. dgn harga jg lebih
tinggi dari pada harga etjeran jg tertjatak pada pita tjukal.
- VII. Mengangkut barang2 hasil tembakau jg tidak berpita tju-
kal atau tidak terbungkus dlm bungkusau etjeran, dan jg ti-
dak dapat dianggap untuk keperluan sendiri, melanggar pe-
raturan jg ditetapkan.

P A S A L 55

- VIII. Meniru atau, memalsukan pita2 jg dimaksud dalam pasal
12 dgn niat akan mempergunaakannya sebagai sjah (tidak pal-
su) atau menjerah mempergunaakannya oleh orang lain, me-
langgar peraturan jg ditetapkan.

P A S A L 56

- IX. Dengan sengaja mempergunakan, mendjual, menawarkan
untuk didjual pita2 tjukal palsu, jg dipalsukan, jg tih dipar-
gunakan atau jg diperbuat sendiri. seakan-akan pita2 itu sjah
dan tidak palsu, belum dipergunakan atau tidak diperbuat sen-
diri, melanggar peraturan jang ditetapkan.

P A S A L 57

- X. Mendjual, menawarkan, menjerahkan pita2 tjukal jg pernah
dipergunakan, melanggar peraturan jg ditetapkan.

KUTARADJA, 1 FEBRUARI 1950

KEPALA INSPECTIE DJAWATAN BEA TJUKAI
PROP. ATJEH, LANGKAT DAN PULAU NIAS

MAKLUMAT

NO. 2/DBT/1950.

Oleh karena dalam waktu2 terakhir ini, masih banyak keda-
patan pelanggaran peraturan2 „Undang2 Tjukal Tembakau“
(Stbl. 1932 No. 517), maka agar mendapat perhatian chalajak
ramai Djawatan Bea dan Tjukal Atjeh, Langkat dan Pulau
Nias, menganggap perlu mengumumkan hal2 tsb jg dibawah ini:
A. Jng dimaksud dengan BARANG2 HASIL TEMBAKAU,
ialah rokok kertas (sigaret), rokok keretek, rokok tjerutu, tem-
bakau lris (tembakau shag) dsbja.

- I. Membuat barang2 hasil tembakau untuk dijual kepada
umum, harus terlebih dahulu mendapat keizinan dari Menteri
Keuangan.
- II. Barang2 hasil tembakau untuk didjual kepada umum, harus
terbungkus dalam bungkus an etjeran.
- III. Didalam paberi k tiak dibenarkan mendjual barang2 hasil
tembakau s: tjara etjeran.
- IV. Barang2 hasil tembakau harus dilekati dgn pita tjukal (ban-
derol sebelum dikeluarkan dari pabrik.
- V. Mendjual, menawarkan, menjerahkan atau menjedilakan ba-
rang2 hasil tembakau dlm bungkus an etjeran dilangka IV ha-
rus dilekati pita tjukal (banderol).
- VI. Barang2 hasil tembakau dilangka IV (jg harus dikenakan
tjukal) tidak boleh didjual, ditawarkan, dgn harga jg lebih
tinggi dari pada harga etjeran jg tertjatak pada pita tjukal.
- VII. Mengangkut barang2 hasil tembakau jg tidak berpit- tjukal
atau tidak terbungkus dlm bungkus an etjeran, dan jg ti-
dak dapat dianggap untuk keperluan sendiri, melanggar pe-
raturan jg ditetapkan.

P A S A L 55

- VIII. Meniru atau, memalsukan pita2 jg dimaksud dalam pasal
12 dgn niat akan mempergunakannya sebagai sjah (tidak pal-
su) atau menjerah mempergunakannya oleh orang lain, m-
elanggar peraturan jg ditetapkan.

P A S A L 56

- IX. Dengan sengaja mempergunakan, mendjual, menawarkan
untuk didjual pita2 tjukal palsu, jg dipalsukan, jg tih diper-
gunakan atau jg diperbuat sendiri. ssakan-akan pita2 itu sjah
dan tidak palsu, belum dipergunakan atau tidak diperbuat sen-
diri, melanggar peraturan jang ditetapkan.

P A S A L 57

- X. Mendjual, menawarkan, menjerahkan pita2 tjukal jg pernah
dipergunakan, melanggar peraturan jg ditetapkan.

KUTARADJA, 1 FEBRUARI 1950

KEPALA INSPECTIE DJAWATAN BEA TJUKAI
PROP. ATJEH, LANGKAT DAN PULAU NIAS